

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Peneliti menggolongkan penelitian ini menjadi penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. (Suryabrata, 2013:76). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. (Suryabrata, 2013:75)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan studi korelasional. Menurut Irianto (2014:133), “Metode korelasional adalah sifat hubungan variabel satu dengan variabel yang lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat.” Dalam penelitian ini peneliti meneliti korelasi antara kemampuan menyimak berita dan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.

1.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan objek penelitian yang akan diteliti berupa populasi dan sampel penelitian agar terdapat kesesuaian dalam pemerolehan hasil data penelitian.

1.2.1 Populasi Penelitian

Secara formal, populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama. (Furqon, 2011:146). Riduwan dan Akdon (2013:237)

mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi pada penelitian ini adalah keterampilan berbahasa mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.

1.2.2 Sampel Penelitian

Kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya disebut sampel. (Sukmadinata, 2007:250) Dan menurut Riduwan dan Akdon (2013:239), “Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup dengan sampel yang mewakilinya.”

Teknik Sampling yang digunakan oleh peneliti adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono,2012:82). Dengan demikian, berdasarkan kebutuhan pada penelitian ini dan perhitungan waktu dalam penelitian sangat penting, sehingga sampel yang diambil adalah keterampilan menyimak berita dan membaca pemahaman teks jurnalistik bahasa Prancis 20 mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Pendidikan Indonesia.

1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Gedung FPBS lantai 4 Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Jl Setiabudhi No. 229 Bandung.

Novaliandini, 2015

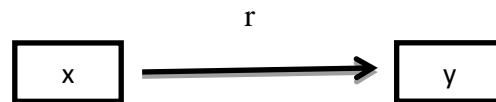
KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2012:38) menyatakan bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Oleh karena itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel bebas (x), yaitu kemampuan menyimak berita mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.
- b. Variabel terikat (y), yaitu kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.



Keterangan : x adalah variabel bebas

y adalah variabel terikat

r adalah koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

1.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi). (Suryabrata, 2013 : 29). Berdasarkan judul penelitian ini, maka perlunya pendefinisian beberapa istilah yang menyangkut dalam penelitian ini agar dapat memperjelas pemahaman dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Peneliti menjabarkan definisi istilah-istilah tersebut seperti berikut.

1. Penelitian Korelasi

Menurut Irianto (2014:133) ”Korelasi merupakan suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.” Hubungan antara variabel tersebut bisa secara korelasional (tidak menunjukkan sifat sebab akibat) dan bisa juga secara kasual (menunjukkan sifat sebab akibat). Maksud dari korelasi pada penelitian ini

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah menguji apakah adanya hubungan antara satu variabel (kemampuan menyimak berita) dan variabel lainnya (kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik).

2. Kemampuan

“*Compétence est connaissance approfondie et reconnue (dans un matière)*” (Kemampuan adalah pengetahuan yang mendalam dan terpercaya (dalam sebuah materi)) (Rey, Morvan & Firmin, 2011:139). Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menyimak berita dan memahami teks jurnalistik.

3. Keterampilan Berbahasa

Seperti yang kita ketahui, keterampilan berbahasa meliputi empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan berbahasa yang diteliti pada penelitian ini adalah keterampilan menyimak, yang artinya kemampuan seseorang dalam memahami bahasa lisan yang disajikan pada media dan keterampilan membaca, yang artinya kemampuan seseorang dalam memahami suatu bacaan dan dapat mengungkapkan kembali isi bacaan tersebut.

4. Keterampilan Menyimak

Dalam situs *Académie de Montpellier* dijelaskan bahwa “*La compréhension orale, quant à elle, relève du sens : l’interlocuteur comprend le sens des mots prononcés, le message du locuteur.*” (Pada keterampilan menyimak, penyimak memahami makna kata-kata serta pesan yang diucapkan pembicara.) Sehingga dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan kemampuan seseorang dalam memahami lambang-lambang lisan untuk memperoleh informasi yang disampaikan pembicara. Keterampilan menyimak pada penelitian ini difokuskan pada menyimak suatu berita dalam bahasa Prancis.

5. Berita

Rey, Morvan & Firmin (2011:490) mengatakan bahwa “*Les nouvelles sont un premier avis qu'on donne ou qu'on reçoit (d'un événement récent).*” (berita adalah sebuah laporan pertama tentang kejadian yang baru saja terjadi). Berita yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah bahan tes yang digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan menyimak berita dalam bahasa Prancis mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.

6. Keterampilan Membaca

Wasitoh dan Mashudi (2011:25), “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.” Dengan kata lain, membaca adalah salah satu keterampilan yang menggunakan pemahaman dalam memperoleh informasi suatu bacaan. Keterampilan membaca yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman.

7. Membaca Pemahaman

Rubin (1982) dalam Somadayo (2011:7) mengatakan bahwa “Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal.” Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam membaca pemahaman membutuhkan konsentrasi untuk mengungkapkan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Sehingga, pembaca harus mampu memahami struktur teks terlebih dahulu dengan menggunakan pengetahuan makna kata yang dimilikinya agar tidak ada kesalahan yang akan terjadi dalam memahami isi teks.

8. Teks Jurnalistik

Kusumaningrat dan Kusumaningrat (2009:15) mengatakan bahwa

“Jurnalistik atau *journalisme* berasal dari perkataan *journal*, artinya catatan

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harian, atau catatan mengenai kejadian sehari-hari, atau bisa juga berarti surat kabar. *Journal* berasal dari perkataan Latin *journalis*, artinya harian atau tiap hari.” Jurnalistik yang dimaksud adalah teks yang berisikan berita harian atau fakta-fakta yang dilaporkan pada sebuah media tulis. Jurnalistik disini merupakan bahan tes yang digunakan dalam penelitian korelasi antara kemampuan menyimak berita dan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik.

1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012:102). Sukardi (2004:75) mengemukakan bahwa “Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.” Berdasarkan pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dilakukan peneliti untuk memperoleh data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan instrumen dalam penelitian, sebagai berikut.

3.6.1 Tes

Tes adalah metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan yang memiliki respon/jawaban benar atau salah. (Mulyatiningsih, 2013: 25).

Sedangkan, menurut Kerlinger (Sukardi, 2004:138), “*A test is a set of stimuli presented to individual in order to elicit responses on the basis of which a numerical score can be assigned*,” Tes tidak lain adalah satu set stimuli yang diberikan kepada subjek atau objek yang hendak diteliti.”

Dengan demikian, tes dapat diartikan sebagai teknik yang digunakan peneliti untuk menguji sampel berupa pertanyaan agar peneliti dapat memperoleh data mengenai suatu hal yang sedang diteliti.

1.6.1.1 Tes Kemampuan Menyimak Berita

Pada tes kemampuan menyimak berita, peneliti merumuskan tes berdasarkan isi berita berbahasa Prancis dan disesuaikan dengan tingkatan berbahasa Prancis mahasiswa semester VII yaitu pada tingkat B1 (*utilisateur indépendant*). Tes tersebut bertujuan agar peneliti memperoleh hasil data mengenai kemampuan pemahaman mahasiswa dalam menyimak berita.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa audio mengenai berita setara dengan tingkat B1 yang terdiri atas 6 soal pilihan ganda, 3 soal pertanyaan (kata tanya) dan 5 soal tes melengkapi. Adapun kisi-kisi soal tes menyimak dan aspek kompetensi soal tes sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tes Menyimak Berita

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot Nilai Soal	Alokasi Waktu
Pilihan ganda	6	$1 \times 6 = 6$	2 menit \times 6 = 12 menit
Pertanyaan	2	$2 \times 2 = 4$	3 menit \times 2 = 6 menit
Melengkapi	5	$2 \times 5 = 10$	3 menit \times 5 = 15 menit
Total	13	20	33 menit

Tabel 3.2 Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal
Pilihan Ganda	46,15 %	6 soal

Pertanyaan	15,39 %	2 soal
Melengkapi	38,46 %	5 soal
Total	100 %	13 soal

Pada aspek kompetensi ini bertujuan agar peneliti mengetahui standar yang diambil adalah 100.

1.6.1.2 Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Jurnalistik

Pada tes kemampuan membaca pemahaman tes jurnalistik, peneliti juga menyesuaikan dengan tingkatan berbahasa Prancis (tingkat B1) pada wacana dan jenis soal yang diberikan. Tes ini bertujuan agar peneliti memperoleh hasil data mengenai kemampuan mahasiswa dalam membaca pemahaman teks jurnalistik.

Sama dengan tes menyimak berita, pada tes ini peneliti menggunakan tes berupa pilihan ganda yang terdiri atas 4 soal, pertanyaan (kata tanya) yang terdiri atas 4 soal dan benar salah yang terdiri atas 5 soal. Berikut kisi-kisi soal tes membaca pemahaman teks jurnalistik beserta aspek kompetensi soal tes:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman Teks Jurnalistik

Jenis Soal	Jumlah Soal	Bobot Nilai Soal	Alokasi Waktu
Pilihan ganda	4	$1 \times 5 = 4$	2 menit x 5 = 10 menit
Pertanyaan	4	$2 \times 2 = 4$ $1 \times 2 = 2$	3 menit x 2 = 6 menit 2 menit x 2 = 4 menit
Benar salah	5	$2 \times 5 = 10$	3 menit x 5 = 15 menit
Total	13	20	35 menit

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4 Aspek Kompetensi Soal Tes

Jenis Soal	%	Jumlah Soal
Pilihan Ganda	30,77 %	4 soal
Pertanyaan	30,77 %	4 soal
Benar salah	38,46 %	5 soal
Total	100 %	13 soal

Pada aspek kompetensi ini bertujuan agar peneliti mengetahui standar yang diambil adalah 100.

1.6.2 Angket

Angket (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai. (Narbuko & Achmadi,2012 :76). Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa angket merupakan serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada sampel agar memperoleh data mengenai masalah yang sedang diteliti.

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menyimak berita dan membaca pemahaman teks jurnalistik, kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan dua keterampilan tersebut dan menemukan upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Angket yang digunakan berjumlah 20 pertanyaan yang berkaitan dengan keterampilan menyimak berita dan membaca pemahaman teks jurnalistik. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyusun angket ini, seperti

- Membuat kisi-kisi angket yang berkaitan dengan keterampilan menyimak berita dan membaca pemahaman teks jurnalistik
- Menyusun pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi angket yang telah dibuat sebelumnya
- Mengkonsultasikan angket dan melakukan *expert-judgement* kepada dosen ahli untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5 Kisi-kisi angket

No	Kategori Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Nomor	Presentase %
1	Pendapat mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Prancis	3	1,2,3	15
2	Pendapat mahasiswa terhadap membaca pemahaman teks jurnalistik dalam bahasa Prancis	4	4,5,6	15
3	Kesulitan yang dihadapi dalam membaca pemahaman teks jurnalistik bahasa Prancis	3	7,8,9	15
4	Pendapat mahasiswa terhadap menyimak berita dalam bahasa Prancis	3	10,11,12	15
5	Kesulitan yang dihadapi dalam menyimak berita bahasa Prancis	2	13,14,15	15
6	Pengaruh kemampuan menyimak berita terhadap kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik dalam bahasa Prancis	2	16,17	10
7	Pengaruh membaca pemahaman teks jurnalistik dalam bahasa Prancis terhadap kemampuan menyimak.berita dalam bahasa Prancis	2	18,19	10

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Pendapat mahasiswa terhadap hubungan kemampuan menyimak berita dengan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik dalam bahasa Prancis.	1	20	5
Jumlah		20	20	100

1.7 Validitas dan Reabilitas

1.7.1 Validitas

Sukardi (2004:122) mengemukakan bahwa “Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.” Maka sebuah instrumen dalam sebuah penelitian harus diukur kevalidan atau kesasihannya agar dapat memperoleh data secara tepat. Hal ini searah dengan pendapat Sugiyono (2012:121), “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Dalam mengukur validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan *expert judgement*. *Expert judgement* yang dimaksud pada penelitian ini adalah dua orang dosen ahli pada bidangnya.

1.7.2 Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. (Sukardi, 2004:127). Sugiyono (2012:121) mengungkapkan bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen adalah konsistensi instrumen pada penelitian sehingga dapat memperoleh hasil data yang konsisten atau tidak berubah-ubah.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Setelah memperoleh data, terdapat teknik pengumpulan data yang dapat dirancang. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian. Teknik-teknik yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1.8.1 Studi Pustaka

Peneliti mendapatkan informasi teoretis secara terperinci dengan cara mencari dan mempelajari buku atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.8.2 Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Narbuko & Achmadi, 2012:70). Melihat situasi dan kondisi tempat yang akan diteliti yaitu Departemen Pendidikan Bahasa Prancis, kemudian melihat objek penelitian dengan cara mengamati proses belajar mengajar mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis.

1.8.3 Tes

Peneliti menggunakan tes agar dapat memperoleh data dalam penelitian dan kemudian dianalisis. Tes yang digunakan oleh peneliti berupa tes pertanyaan menggunakan kata tanya (tes uraian), tes pilihan ganda, tes melengkapi dan tes benar salah untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan menyimak berita dan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik dalam bahasa Prancis mahasiswa.

1.8.4 Angket

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2012:142). Dalam bagian ini, Peneliti membuat dan memberikan sejumlah pertanyaan kepada mahasiswa secara

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertulis menyangkut dengan faktor-faktor yang bersangkutan dengan kemampuan menyimak berita dan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik. Dalam penelitian ini, angket bertujuan untuk mendukung data dari hasil tes yang dilakukan.

1.9 Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti membutuhkan rumus-rumus untuk menghitung dan memecahkan hasil data yang diperoleh. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam menyimpulkan hasil penelitian. Berikut teknik-teknik pengolahan data tersebut:

1.9.1 Pengolahan Data Tes Kemampuan Menyimak Berita dan Membaca Pemahaman Teks Jurnalistik

Untuk memperoleh data tes diperlukannya perhitungan menggunakan rumus, sebagai berikut:

1. Mengurutkan data dari data terkecil sampai data terbesar;
2. Menyusun data tersebut menjadi tabel distribusi frekuensi;
3. Menentukan banyaknya kelas (k);

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan: k adalah jumlah kelompok

n adalah jumlah sampel

(Irianto, 2014:12)

4. Menentukan interval kelas;

Rumus :

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

(Irianto, 2014:12)

5. Menentukan median, modus dan rata-rata (mean);
6. Menghitung nilai mahasiswa dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun skala pemahaman penilaian menurut Nurgiantoro (2010:339), sebagai berikut.

- 85% - 100% = Sangat baik
- 75% - 84% = Baik
- 60% - 74% = Cukup
- 40% - 59% = Kurang
- 0% - 39% = Sangat kurang

1.9.2 Pengolahan Data Angket

Untuk mengolah data angket diperlukannya perhitungan menggunakan

rumus: $\frac{f}{n} \times 100 \%$

Keterangan :

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

% = Presentase setiap jawaban responden

1.10 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus merancang langkah-langkah atau prosedur penelitian. Hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan terarah dan tujuan penelitian dapat tercapai. Arikunto (2013:61) mengemukakan langkah-langkah penelitian yang dapat dirancang oleh seorang peneliti, sebagai berikut:

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memilih Masalah

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mengetahui masalah apa yang sesuai untuk diteliti dan dapat dipecahkan. Masalah yang dapat dijadikan sebagai subjek penelitian adalah masalah yang memiliki data yang dapat diolah dan dipecahkan. Selain itu, peneliti juga harus menentukan objek penelitian mana yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti agar dapat memperoleh hasil data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti memilih masalah mengenai penelitian korelasi pada keterampilan menyimak dan membaca pemahaman karena pada dua keterampilan ini bersifat reseptif. Sesuai dengan salah satu jenis materi yang dihadapi mahasiswa semester VII pada keterampilan menyimak yaitu berupa berita, maka peneliti memilih materi teks jurnalistik pada keterampilan membaca pemahaman. Hal ini didasarkan pada kesamaan dalam isi pembahasan yaitu berupa berita.

2. Studi Pendahuluan

Pada langkah ini, peneliti dianjurkan untuk mencari informasi mengenai masalah yang diteliti. Hal ini bertujuan agar peneliti memperoleh data yang dapat dijadikan pendukung dalam permasalahan tersebut.

3. Merumuskan Masalah

Langkah selanjutnya peneliti harus merumuskan masalah. Hal ini dipertegas oleh Arikunto (2013:63), tujuan dari perumusan masalah ini adalah agar masalah yang diteliti lebih jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.

4. Merumuskan Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keyakinan dan kebenaran yang tidak dapat dibantah. Anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu mahasiswa semester VII Departemen Pendidikan Bahasa Prancis telah mengontrak mata kuliah *compréhension orale* dan *compréhension écrite* I-V.

5. Merumuskan Hipotesis

Arikunto (2013:64) menyebutkan bahwa “Hipotesis merupakan keyakinan sementara yang ditentukan oleh peneliti.” Maksud dari pernyataan tersebut adalah peneliti dianjurkan untuk merancang hipotesis agar hasil data yang diperoleh akan terarah.

6. Memilih Pendekatan

Pendekatan yang dimaksud pada langkah ini adalah metode yang diterapkan dalam penelitian, seperti eksperimen atau non eksperimen. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan deskriptif.

7. Menentukan Variabel dan Sumber Data

Langkah selanjutnya adalah peneliti harus dapat menjawab dua pertanyaan seperti apa yang akan diteliti dan dari mana data tersebut diperoleh. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menentukan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

8. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Untuk memperoleh data, maka peneliti harus menentukan dan menyusun instrumen. Hal ini harus disesuaikan dengan subjek dan objek penelitian. Instrumen yang digunakan berupa tes dan angket.

9. Mengumpulkan Data

Dalam mengumpulkan data, ketelitian peneliti sangat penting agar tidak terdapat kesalahpahaman atau kekeliruan pada hasil penelitian.

10. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti harus menganalisis data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi.

11. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari data yang diteliti berupa hasil penelitian secara lengkap berdasarkan perumusan masalah yang sudah dirancang sebelumnya.

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Menulis Laporan

Setelah semua langkah dilakukan, langkah terakhir adalah menyusun laporan mengenai hasil data yang diperoleh. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian tersebut diketahui oleh orang lain kebenarannya dan dapat dibaca untuk dijadikan referensi peneliti lain.

1.11 Teknik Analisis Data

Menurut Supramono dan Haryanto (2003:80) mengatakan bahwa “Teknik analisis merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga akan mempermudah bagi peneliti memberikan jawaban masalah yang telah dirumuskan baik yang bersifat deskriptif atau pengujian hipotesis.” Dalam melakukan penelitian korelasional, diperlukan tahap-tahap dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1.11.1 Uji Normalitas

Setelah peneliti melakukan pengolahan data, tahap selanjutnya adalah uji prasyarat berupa uji normalitas distribusi data X dan Y. Hal ini bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data hasil tes kemampuan menyimak berita dan kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik. Berikut langkah-langkah pengujian pada uji normalitas menurut Sudjana:

1. Menentukan rentang (Range/Jangkauan)

$$\text{Rentang} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

2. Menentukan banyaknya kelas interval (k);

Rumus :

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

Keterangan: k adalah jumlah kelompok

n adalah jumlah sampel

(Irianto, 2014:12)

3. Menentukan panjang interval kelas;

Rumus :

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

(Irianto, 2014:12)

4. Membuat daftar distribusi frekuensi;
5. Mencari rata-rata (mean) data X dan Y;

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Mean X} &= \frac{\Sigma X}{N} \\ \text{Mean Y} &= \frac{\Sigma Y}{N}\end{aligned}$$

(Irianto, 2014:139)

X = Rata-rata data X

Y = Rata-rata data Y

ΣX = Jumlah seluruh skor data X

ΣY = Jumlah seluruh skor data Y

N = Banyaknya subjek

6. Mencari nilai simpangan baku atau Standard Deviasi;

Rumus :

$$Sd^2 = \frac{\Sigma (X - X)^2}{n - 1}$$

(Irianto, 2014:42)

$$Sd = \sqrt{Sd^2}$$

(Irianto, 2014:43)

7. Menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas bawah kurva normal bagi tiap interval kelas;
8. Menentukan nilai Z-score;

Rumus :

$$Z \text{ Skor} = \frac{X - \mu}{\sigma}$$

Keterangan : μ adalah rata – rata populasi

σ adalah simpangan baku populasi

(Irianto, 2014:52)

9. Mencari luas (0 - Z);
10. Mencari luas Daerah tiap kelas interval;
11. Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i);
 $E_i = n \times L$
12. Membuat nilai frekuensi yang diperoleh (O_i);
13. Menentukan Chi-Kuadrat Hitung.

Rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan : χ^2 = Nilai Chi-kuadrat

E_i = Frekuensi yang diharapkan

O_i = Frekuensi yang diperoleh/diamati

(<https://mahdi47.files.wordpress.com/2013/06/normalitas.docx>)

3.11.2 Uji Linearitas

Setelah menghitung pengujian normalitas data, peneliti melakukan uji prasyarat yang kedua berupa uji linearitas data X dan Y. Hal ini bertujuan untuk mengetahui keberartian data X (kemampuan menyimak berita bahasa Prancis) dan Y (kemampuan membaca pemahaman teks jurnalistik bahasa Prancis).

Berikut langkah-langkah pengujian pada uji linearitas menurut Irianto :

1. Menghitung persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menghitung linearitas regresi dengan tahapan sebagai berikut:

a. Menghitung *Sum of squares* atau jumlah kuadrat regresi

$$SSa = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

b. Menghitung *Sum of squares* yang berkaitan dengan regresi b/a atau jumlah kuadrat residu b terhadap a

$$SSb/a = b \left[\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

c. Menghitung *Sum of squares* sisa atau jumlah kuadrat residu

$$SSsisa = \Sigma Y^2 - SSa - SSb/a$$

d. Menghitung *Sum of squares error* atau jumlah kuadrat kekeliruan

$$SSerror = \sum_{xk} \left(\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_k} \right)$$

e. Menghitung *sum of squares* ketidaksamaan

$$SSketidaksamaan = SSsisa - SSerror$$

f. Menghitung dk SSerror

$$Dk SSerror = n - k$$

g. Menghitung dk SSketidaksamaan

$$Dk SSketidaksamaan = k - 2$$

h. Menghitung *mean squares* ketidaksamaan

$$MSketidaksamaan = \frac{SSketidaksamaan}{dk SSketidaksamaan}$$

i. Menghitung *mean squares error*

$$MSerror = \frac{SSerror}{dk SSerror}$$

j. Menghitung F tes

$$F = \frac{MS_{ketidaksamaan}}{MS_{error}}$$

k. Mencari nilai Ftabel

Sebelumnya peneliti menentukan $\alpha = 0,05$, maka

$$F_{tabel} = F_{0,05(dk_{SS_{ketidaksamaan}}/dk_{SS_{error}})}$$

3.11.3 Uji Koefisien Korelasi

Tahap selanjutnya adalah perhitungan uji koefisien korelasi. Hal ini dilakukan untuk menentukan besarnya korelasi antara variabel X dan Y. Berikut langkah-langkah dalam perhitungan uji koefisien korelasi:

1. Merumuskan hipotesis;

$$H_a : r = 0$$

$$H_o : r \neq 0$$

2. Menghitung r_{hitung} dengan menggunakan korelasi Pearson atau *Product Moment Correlation* yaitu;

Rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Irianto, 2014:137)

Keterangan :

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

X^2 = Jumlah skor X yang dikuadratkan

Y^2 = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

XY = Jumlah hasil kali skor X dan skor Y yang dipasangkan

N = Jumlah subjek

3. Menentukan taraf signifikan;

H_a : tidak signifikan

Novaliandini, 2015

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN MENYIMAK BERITA DENGAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS JURNALISTIK DALAM BAHASA PRANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ho : signifikan

Jika $f_{tabel} \leq r_{hitung}$, maka Ho diterima atau sebaliknya

Tabel 3.6. Pedoman Interpretasi Koefisiensi Korelasi

Interval Korelasi	Hubungan Variabel
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012:184)

Tabel di atas merupakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang mana ada atau tidaknya korelasi dinyatakan oleh angka indeks. Semakin besar angka dalam indeks korelasi, maka semakin kuat korelasi antar dua variabel tersebut.

4. Menentukan dk:
5. Menarik kesimpulan